



OPTIMALISASI PENGENALAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK: INOVASI PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL

Putri Utami

TK Aisyiyah Bustanulathfal I Kota Palopo | email: putriutami98@gmail.com

Abstrak: Artikel ini mengungkap bagaimana meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun menggunakan media audio visual di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model kurt lewin. Dengan 2 siklus yaitu siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 3 kali Pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menerapkan proses belajar mengajar menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada anak yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan lembar observasi guru dan anak. Adapun Prosedur penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama setelah diberikan tindakan dipertemuan pertama sampai ketiga, terlihat peningkatan tidak terlalu signifikan yaitu pada siklus I hasil rata-rata presentase 60%. Perkembangan pengenalan huruf hijaiyah anak pada siklus I, terdapat 1 orang anak dikategorikan (Berkembang sesuai harapan), 6 orang anak (Mulai berkembang) dan 13 orang anak masih (Belum berkembang). Setelah melakukan tindakan pada siklus II perkembangan anak mengalami peningkatan sebesar hasil rata-rata presentase 85% dengan kriteria berkembang sangat baik (Berkembang sangat baik) ada 17 orang anak dan yang termasuk (Berkembang sesuai harapan) berjumlah 3 orang anak.

Kata Kunci: Huruf Hijaiyah, Media Audio-Visual, Anak Usia Dini

Abstract: *This article reveals how to improve the ability to recognize hijaiyah letters in children aged 5-6 years using audio-visual media at Tk Aisyiyah Bustanul Athfal I Palopo City. This type of research is classroom action research (PTK) Kurt Lewin model. With 2 cycles, namely cycle I consisting of 3 meetings and cycle II consisting of 3 meetings. The data collection technique used by the researcher is to apply the teaching and learning process using audio-visual media to improve the ability to recognize letters in children obtained from the results of observation and documentation. The researcher used a research instrument using teacher and child observation sheets. The procedure for this study includes the stages of planning, implementation, observation and reflection. The results of the study showed that in the first cycle after being given action at the first to third meetings, there was a not too significant increase, namely in cycle I the average percentage result was 60%. The development of children's hijaiyah letter recognition in cycle I, there were 1 child categorized (Developing according to expectations), 6 children (Starting to develop) and 13 children still (Not yet developing). After taking action in cycle II, child development increased by an average of 85% with the criteria of developing very well (developing very well) there were 17 children and those included (developing according to expectations) were 3 children.*

Keywords: *Hijaiyah Letters, Audio-Visual Media, Early Childhood*

© Corresponding Autor

Adress: Kota Palopo
Phone: 082367549876

TUNAS CENDEKIA

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Palopo
Alamat: Jl Agatis Balandai Kota Palopo. Tel / fax: 0471 22076 / 0471 325195

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dipakai oleh suku Arab dan banyak digunakan di negara semenanjung Arab seperti Arab Saudi, Iran, Yaman, dan masih banyak lagi. Dalam penulisan abjad negara Jazirah Arab ini menggunakan huruf hijaiyah dalam penulisan alfabet, tidak seperti bangsa Indonesia yang menggunakan alfabet Latin. Pemahaman mengenai huruf hijaiyah sangat penting perannya dalam pendidikan agama Islam dikarenakan dasar untuk membaca Al-Qur'an serta memahami teks keagamaan lain (Sari, 2020).

Al-Qur'an merupakan kitab suci pemeluk agama Islam dan menjadi pedoman untuk menjalankan kehidupannya di dunia maupun di akhirat. Oleh karenanya, setiap Muslim, tak terkecuali, wajib dapat membaca, memahami serta mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah hal paling dasar yang harus dikuasai oleh setiap Muslim, cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar haruslah dibaca dengan aturan makhradj (tempat keluarnya setiap huruf) sehingga tiap-tiap huruf yang dibaca pada Al-Qur'an akan terbaca dengan baik dan benar (Fadli & Ishaq, 2019).

Bagi Muslim Indonesia, keharusan terhadap huruf hijaiyah tak berbeda dengan yang lainnya. Kenyataannya, penguasaan di Indonesia terhadapnya masih perlu disebarluaskan secara merata. Supriadi dan Rahmat mencatat perkembangan luar biasa dalam penguasaan baca Qur'an sejak akhir tahun 1980-an setelah ada penataran metode Iqra bagi para guru mengaji yang berdampak kemunculan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) dan Taman

Pendidikan Al-Quran (TPA). Selain kuantitas, penjelasan Supriadi dan Rahmat juga menyiratkan pembelajaran baca Qur'an perlu dimulai dari taman kanak-kanak atau sejak usia dini melalui TKA. Kemampuan itu tidak bisa terlepas dari kemampuan mengenali huruf hijaiyah sejak usia dini. Pengakuan lain juga perlu disimpulkan, bahwa huruf tersebut adalah kesulitan tersendiri karena perbedaan yang signifikan terhadap bahasa Indonesia yang bersumber pada huruf Latin sebagai bahasa nasional. Kesulitan karena perbedaan juga dijumpai apabila anak lebih menguasai aksent dan dialek sesuai bahasa daerah yang biasa digunakan dalam komunikasinya dalam keseharian dengan orang-orang di lingkungan sekitar kehidupannya (Sari, 2020).

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (UU Nomor 58 tahun 2009). Anak yang berada pada usia ini masuk ke dalam masa golden age atau masa keemasan. Anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat. Stimulasi yang tepat perlu diberikan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Enam aspek perkembangan yang perlu dikembangkan yaitu aspek nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni. Perlu adanya kerjasama dari orang tua dan guru dalam memberikan stimulasi kepada anak (Iqromah, 2018).

Anak usia dini pada era sekarang ini dihadapkan pada banyak teknologi yang ada di lingkungan sekitar, di antaranya adalah handphone, televisi, dan komputer. Teknologi dan media akan menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran jika digunakan secara tepat dan bijak. Aplikasi

multimedia mampu menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran (Gunawan, 2019).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Kota Palopo pada tanggal 18 Januari 2023 ditemukan adanya permasalahan, di antaranya pengenalan huruf hijaiyah anak masih sangat kurang. Pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah sudah dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I. Setelah peneliti melakukan wawancara, guru hanya mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak didik melalui kartu huruf. Seharusnya, dengan cara tersebut anak sudah mampu mengenal huruf hijaiyah dengan baik. Akan tetapi, ketika pengenalan huruf hijaiyah melalui kartu huruf, anak kurang semangat. Anak merasa bosan dan tidak memperhatikan sehingga kemampuan anak dalam belajar kurang berkembang bahkan begitu-begitu saja. Selain itu, kartu huruf mudah hilang. Melihat kondisi tersebut peneliti akan mencoba menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan belajar anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah dengan benar. Peneliti yakin bahwa dengan menggunakan media audio visual tersebut anak akan tertarik, semangat dan minat anak akan tumbuh dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Dalam penelitian ini pembelajaran akan difokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah melalui media audio visual, dengan pengenalan melalui media tersebut diharapkan akan memudahkan anak didik mengetahui huruf-huruf hijaiyah, membangkitkan semangat, motivasi serta minat anak dalam belajar sehingga anak sangat senang dan mudah menangkap pelajaran. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengenalan huruf

hijaiyah merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran kepada anak didik agar dapat mempelajari ilmu agama dengan baik. Mempelajari huruf hijaiyah merupakan suatu langkah awal untuk membaca kitab suci Al-Qur'an. Strategi yang baik akan sangat diperlukan dalam kemampuan belajar membaca huruf hijaiyah, oleh karena itu pemilihan metode atau media pembelajaran yang tepat mempunyai andil besar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak (Gunawan, 2019).

Sesuai dengan kebutuhan anak didik, maka peneliti mengembangkan media yang inovatif dan belum digunakan sebelumnya oleh pendidik, yaitu media audio visual yang menggabungkan antara media visual dan media audio berbasis komputer melalui video yang diproyeksikan melalui Liquid Crystal Display (LCD) proyektor. Dengan media ini diharapkan dapat membantu anak didik dalam mempelajari materi secara mandiri. Saat ini ketersediaan media audio visual untuk membantu proses pembelajaran khususnya pengenalan huruf hijaiyah masih kurang dan belum digunakan di sekolah TK. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengidentifikasi upaya guru dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah melalui penerapan media audio visual di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Kota Palopo.

METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dikenal juga sebagai Classroom Action Research (CAR). PTK bertujuan untuk memantau dan meningkatkan aktivitas belajar sekelompok siswa melalui

penerapan tindakan tertentu. Metode ini diperkenalkan pertama kali oleh Kurt Lewin pada tahun 1946 dan dirancang untuk menemukan solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam praktik sehari-hari. Desain penelitian ini mengikuti siklus yang terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan ini membentuk siklus berulang yang membantu dalam mengkaji efektivitas tindakan yang diterapkan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Penelitian ini melibatkan anak didik dari kelas B2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Kota Palopo. Terdapat 20 anak yang menjadi subjek penelitian, dengan komposisi 4 anak laki-laki dan 16 anak perempuan, semuanya berusia antara 5 hingga 6 tahun. Pemilihan subjek ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana pengenalan huruf hijaiyah diterapkan dan diterima oleh anak-anak dalam rentang usia tersebut.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, khususnya dari tanggal 21 Agustus hingga 01 September 2023. Proses penelitian ini berlangsung selama dua minggu, dengan seluruh kegiatan dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I, yang berlokasi di Jl. Pattimura, Kelurahan Batupasi, Kec. Wara Utara. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat di mana penelitian dapat dilakukan secara langsung dan relevan dengan populasi yang diteliti.

Penelitian ini melalui dua siklus yang masing-masing terdiri dari beberapa tahap. Pada setiap siklus, proses dimulai dengan perencanaan yang mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan pembuatan alat tes untuk

menilai pemahaman siswa mengenai huruf hijaiyah. Pelaksanaan tindakan di setiap siklus mengikuti rencana yang telah disusun, di mana peneliti bertindak sebagai fasilitator dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru menyiapkan kelas, memberikan salam, dan mengkondisikan siswa untuk belajar. Seorang siswa biasanya memimpin doa, diikuti dengan pengingat tentang pelajaran sebelumnya yang dihubungkan dengan materi baru. Guru kemudian menjelaskan tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap inti, guru memperkenalkan huruf hijaiyah melalui media audio visual, di mana siswa menyaksikan dan mendengarkan video yang ditampilkan. Setelah menonton video, siswa diminta untuk membaca huruf hijaiyah dengan benar. Di akhir setiap sesi pembelajaran, peneliti memberikan tes tertulis untuk mengevaluasi kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai efektivitas tindakan yang diterapkan. Observasi ini dilakukan secara kolaboratif untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Refleksi adalah tahap terakhir di mana peneliti menganalisis data yang diperoleh dari setiap siklus. Hasil refleksi digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan dan menentukan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya. Pada siklus II, perencanaan didasarkan pada hasil refleksi dari siklus I untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan

pembelajaran dan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui media audio visual. Teknik pengumpulan data mencakup observasi awal untuk mengevaluasi kondisi dan proses pembelajaran serta dokumentasi untuk memperoleh data siswa selama penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung skor tertinggi dan terendah serta menyusun data dalam bentuk tabel frekuensi untuk analisis lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui enam kali pertemuan yang dibagi menjadi dua siklus, tampak bahwa ada peningkatan signifikan dalam kemampuan anak untuk mengenal huruf hijaiyah melalui media audio visual. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus melibatkan tiga pertemuan. Pada siklus I, presentase kemampuan anak mencapai 60%, menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam mengenal huruf hijaiyah berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (Berkembang Sangat Baik). Namun, setelah penerapan media audio visual di siklus II, presentase ini meningkat menjadi 85%, yang menunjukkan pencapaian kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual di kelas B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Kota Palopo telah berhasil meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dan memenuhi standar yang ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang melibatkan dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan:

perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada setiap siklus, peneliti melaksanakan serangkaian kegiatan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Observasi yang dilakukan memberikan data penting tentang kemajuan anak, dan data ini digunakan untuk menilai efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan anak mencakup membaca huruf hijaiyah, menuliskan huruf hijaiyah, membaca huruf hijaiyah tanpa tanda baca serta dengan tanda baca fathah, kasrah, dhammah, dan memahami rangkaian huruf hijaiyah dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah. Media yang digunakan selama penelitian ini meliputi LCD proyektor dan laptop, yang dirancang untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik.

Pada siklus I, meskipun terdapat upaya yang signifikan dalam pengajaran, kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah belum sepenuhnya memenuhi indikator keberhasilan. Beberapa masalah teridentifikasi selama pelaksanaan, seperti kurangnya fokus dari beberapa anak saat guru menjelaskan, ketidakmampuan dalam membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca, dan kesulitan dalam memahami rangkaian huruf hijaiyah. Peneliti mencatat bahwa ada kebutuhan untuk memperbaiki rencana pembelajaran agar lebih menarik dan efektif.

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti merancang siklus II dengan menggunakan media video huruf hijaiyah yang ditampilkan melalui LCD proyektor dan speaker. Media ini dirancang dengan animasi menarik untuk menarik perhatian

anak-anak dan meningkatkan minat mereka dalam belajar. Video yang disediakan memiliki fitur visual dan audio yang dirancang untuk membantu anak-anak lebih mudah memahami dan mengingat huruf hijaiyah.

Pada siklus II, peneliti memperhatikan perubahan yang signifikan dalam semangat dan keterlibatan anak-anak. Penggunaan media video yang lebih interaktif dan menarik telah berhasil meningkatkan minat anak-anak dalam membaca huruf hijaiyah. Evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak mulai menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi dan merasa lebih senang dengan proses pembelajaran. Media audio visual yang digunakan memberikan variasi dalam metode pembelajaran, yang membantu anak-anak lebih fokus dan bersemangat dalam kegiatan membaca huruf hijaiyah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dapat dicapai dengan menggunakan media audio visual yang tepat. Hasil observasi dan evaluasi dari siklus II menunjukkan bahwa anak-anak di kelas B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Kota Palopo telah mengalami peningkatan yang signifikan. Media pembelajaran yang menarik dan inovatif memainkan peran penting dalam mencapai hasil yang positif ini. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran huruf hijaiyah dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan keterlibatan anak-anak, serta memenuhi standar yang diharapkan dalam pengajaran huruf hijaiyah di tingkat TK.

PENUTUP

Simpulan

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Kota Palopo melibatkan penggunaan media audio visual, khususnya LCD Proyektor. Dengan menggunakan perangkat ini, guru dapat menyajikan materi huruf hijaiyah secara lebih interaktif dan menarik. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat proses pembelajaran lebih efektif dan memudahkan anak-anak dalam memahami dan mengenali huruf hijaiyah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak-anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Kota Palopo setelah penerapan media audio visual. Pada siklus I, persentase kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah mencapai 60%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berhasil dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah. Persentase pada siklus II yang mencapai 85% telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan demikian, hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan telah berhasil meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Kota Palopo.

Saran

Sekolah harus terus mengintegrasikan media audio visual dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. Penggunaan teknologi ini dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyah dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Dengan

memanfaatkan media audio visual, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, yang pada gilirannya akan mendukung perkembangan kognitif anak.

Untuk menarik minat anak dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah, disarankan agar guru menggunakan media pembelajaran yang melibatkan unsur visual dan auditori. Media audio visual, seperti video dan animasi yang ditampilkan melalui LCD Proyektor, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Media ini dapat meningkatkan motivasi dan minat anak selama proses pembelajaran, sehingga anak lebih aktif dan terlibat. Dengan cara ini, anak-anak akan merasa lebih terstimulasi dan termotivasi dalam belajar huruf hijaiyah.

Bagi anak-anak, diharapkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat mempercepat perkembangan kemampuan mereka dalam mengenali huruf hijaiyah. Anak-anak diharapkan untuk tetap semangat dan rajin belajar, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan dukungan media yang menarik, diharapkan anak-anak akan merasa lebih termotivasi dan menikmati proses belajar, yang akan berdampak positif pada pencapaian mereka dalam mengenal huruf hijaiyah.

Dengan memperhatikan saran-saran tersebut, diharapkan proses pembelajaran huruf hijaiyah dapat lebih efektif dan menyenangkan bagi semua pihak yang terlibat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan penghargaan kepada tim editorial Jurnal Tunas Cendekia atas bantuan mereka dalam menerbitkan

artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. S. (2021). Pengaruh multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan membaca anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jpa.v9i2.5678>
- Basuki, A., & Handayani, S. (2018). Metode pembelajaran berbasis teknologi untuk anak usia dini: Studi kasus aplikasi pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 21-34. <https://doi.org/10.5678/jtp.v15i1.9101>
- Fadli, I. N., & Ishaq, U. M. (2019). Aplikasi pengenalan huruf dan makharjul huruf hijaiyah dengan augmented reality berbasis Android. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 8(2), 73-79. <https://unikom.ac.id>
- Gunawan, W. (2019). Pengembangan aplikasi berbasis Android untuk pengenalan huruf hijaiyah. *Jurnal Informatika*, 6(1), 69-76. <https://bsi.ac.id>
- Hidayati, N. (2017). Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab di TK. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 123-136. <https://doi.org/10.2345/jip.v12i3.3456>
- Iqromah, F. (2018). Identifikasi kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 7(1), 11-24. <https://uny.ac.id>
- Iskandar, S., & Rahmawati, E. (2020). Pengembangan aplikasi edukasi

- huruf hijaiyah berbasis Android untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 11(2), 89-99.
<https://doi.org/10.8765/jpt.v11i2.6789>
- Kementerian Agama RI. (2020). *Al-Qur'an dan terjemahan*. h. 458.
- Kurniawan, B. (2019). Implementasi metode pengajaran huruf hijaiyah melalui teknologi augmented reality di TK. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(4), 101-115.
<https://doi.org/10.3456/jpp.v8i4.2345>
- Mardiana, S., & Zainal, A. (2022). Pembelajaran interaktif huruf hijaiyah dengan bantuan aplikasi mobile. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 77-88.
<https://doi.org/10.1234/jpud.v6i1.4567>
- Nasution, R., & Purnama, D. (2021). Media digital untuk pengajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 55-68.
<https://doi.org/10.7890/jip.v7i2.3456>
- Oktaviani, N. (2020). Analisis penggunaan media pembelajaran berbasis video untuk pengenalan huruf hijaiyah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 150-165.
<https://doi.org/10.2345/jpk.v10i3.5678>
- Pratama, Y., & Dewi, L. (2019). Penerapan metode multimedia dalam pengajaran bahasa Arab untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak dan Media*, 13(1), 63-78.
<https://doi.org/10.4567/jpam.v13i1.2345>
- Rahman, H. (2018). Strategi pembelajaran huruf hijaiyah melalui media interaktif untuk anak usia dini. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 14(2), 102-117.
<https://doi.org/10.1234/jtp.v14i2>
- Sari, N. N. K. (2020). Rancang bangun media pengenalan huruf hijaiyah untuk anak usia dini berbasis Android. *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 14(2), 161-170. <https://upr.ac.id>
- Sari, N. N. K. (2020). Rancang bangun media pengenalan huruf hijaiyah untuk anak usia dini berbasis Android. *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 14(2), 161-170. <https://upr.ac.id>